

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara astronomi kabupaten malaka memiliki luas wilayah 1.160,63 km², dan memiliki panjang garis pantai 82,94 km² yang tersebar di 5 kecamatan pesisir pantai. Potensi perikanan di Kabupaten malaka terdapat dibidang perikanan laut (tangkap), perikanan darat/budidaya (air tawar dan air payau) maupun pengolahan hasil perikanan. Tapi kurangnya alat tangkap yang memadai karena ekonomi masyarakat Kabupaten Makaka sangat tidak mendukung untuk membeli alat tangkap yang baru (Malaka dalam angka 2017). Hal ini membuat masyarakat nelayan masih menjadi masyarakat golongan ekonomi lemah (Burhanuddin, 2013).

Kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang banyak dihadapi oleh negara berkembang merupakan masalah yang cukup rumit meskipun beberapa negara berkembang telah berhasil melaksanakan pembangunan dalam hal produksi dan pendapatan nasional Sartika *dkk* (2016) *dalam* Imran (2019). Kondisi kemiskinan suatu negara atau daerah juga merupakan cerminan dari tingkat kesejahteraan penduduk yang tinggal pada negara/daerah tersebut Christianto (2013) *dalam* Imran (2019). Indonesia adalah negara yang tergolong masih berkembang dan kemiskinan merupakan masalah yang masih menjadi perhatian.

Istri nelayan memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan rumah tangga. Handayani dan Artini (2009) *dalam* Zuraidah dan Saunabella (2018) bahwa perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Derman

(2016) bahwa adanya wanita bekerja, tentu akan dapat mengangkat kesejahteraan keluarga karena mendapat tambahan penghasilan dari hasil kerja mereka. Fenomena tersebut menunjukkan peran wanita sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari tambahan pendapatan bisa berjalan dengan baik karena partisipasi kaum wanita dalam membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Pendapatan nelayan sangat tergantung pada beberapa faktor seperti cuaca dan musim, sehingga berdampak pada pendapatan yang tidak menentu. Hasil kajian dari beberapa peneliti (Bahri, 1995; Wijaya *dkk.*, 2010; Koeshendrajana *dkk.*, 2012) menunjukkan bahwa usaha penangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan skala kecil sangat tergantung pada cuaca, musim, keterbatasan aset dan permodalan. Pada struktur masyarakat pesisir, mayoritas kepala keluarga bekerja sebagai nelayan.

Desa Rabasa Haerain termasuk desa pesisir, dimana sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan atau bergantung hidupnya dari sumberdaya laut. Akan tetapi pekerjaan sebagai nelayan ditentukan oleh musim sehingga pendapatan yang diperoleh tidak menentu dan relatif sedikit. Hal ini yang mendorong istri nelayan yang ada di Desa Rabasa Haerain Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka ikut serta dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Istri nelayan masyarakat pesisir Desa Rabasa Haerain Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka juga memegang peranan yang penting dalam menjaga kelangsungan hidup rumah tangganya. Hal ini disebabkan karena sumber penghasilan suami sebagai kepala keluarga relatif sedikit, sehingga tidak mampu mencukupi kebutuhan keluarga. Istri bekerja karena alasan ekonomi yaitu untuk menambah pendapatan keluarga agar

kebutuhan keluarga dapat terpenuhi. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan penelitian tentang Peran Istri Nelayan dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga di Desa Rabasa Haerain, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka.

1.2. Rumusan Masalah

Secara umum kebutuhan rumah tangga nelayan selalu dibebankan pada kepala keluarga terutama dalam memanfaatkan sumberdaya di laut. Kehidupan nelayan di Desa Rabasa Haerain di Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka sangat dibatasi oleh keadaan musim, hal ini yang mendorong istri nelayan sebagai potensi sumber ekonomi bagi kebutuhan rumah tangganya. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran istri nelayan dalam peningkatan pendapatan keluarga di Desa Rabasa Haerain, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka?

1.3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran istri nelayan dalam peningkatan pendapatan keluarga di Desa Rabasa Haerain Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam mengetahui kondisi masyarakat nelayan dan keluarganya dalam memenuhi kebutuhan hidup.

2. Diharapkan dapat dijadikan acuan atau pertimbangan bagi masyarakat nelayan tentang pentingnya peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.